



PENINGKATAN NILAI JUAL PRODUK HASIL UMKM MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PERMEN DAN MINUMAN DARI SARI ASAM JAWA

Rani Puspa¹, Angrian Permana², Iqballulloh³, Suhery⁴, Khaerul Umam⁵, Intan Rahmania⁶,

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

Email: bu.ranipuspa@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen bersama dengan mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sindang Mandi Kecamatan Anyar. Tujuan dari pengabdian adalah meningkatkan ketrampilan dan kesejahteraan masyarakat dengan membuat produk-produk inovatif hasil UMKM. Adanya inovasi dari produk-produk tersebut diharapkan mampu memberikan nilai jual lebih, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh para pelaku usaha. Selama ini produk asam yang dijual hanya berupa bahan mentahnya saja, sehingga diperlukan adanya inovasi agar berkembang. Pembuatan permen asam jawa dan minuman sari asam jawa, tidak memerlukan penambahan biaya produksi yang besar, tetapi diperlukan kreatifitas kemampuan untuk menjadikan asam jawa lebih bernilai. Dengan memberikan pelatihan pembuatan permen dan minuman dari asam jawa diharapkan selain mengasah ketrampilan para pelaku usaha dalam berkreasi, tetapi juga akan meningkatkan penghasilan. Pada pelatihan diberikan juga cara-cara pengemasan dan labeling produk agar lebih bersih dan menarik. Selain itu permen dan minuman asam jawa diharapkan mampu memperluas segmen pasar, sehingga dapat dijadikan produk favorit untuk semua kalangan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain memberikan tantangan kepada para dosen dan mahasiswa agar lebih kreatif dan inovatif, juga akan meningkatkan kualitas dan keberalangsungan produk yang dihasilkan pada waktu yang akan datang.

Kata Kunci: Nilai Jual Produk, UMKM, Pelatihan, sari asam jawa

ABSTRACT

The implementation of community service activities is an obligation that should be carried out by lecturers and students. This service was carried out in Sindang Mandi Village, Anyar District. The purpose of this service is to improve the skills and welfare of the people by making innovative products from Small and Medium Enterprise. With the innovation of these products, it is hoped that they will be able to provide a better selling value, so that it can increase the profits for business actor. So far, tamarind products are sold only in the form of raw materials, so innovation is needed to make it more developed. Making tamarind candy and tamarind juice drinks, does not require a large additional production cost, but creativity is needed to make tamarind more valuable. The training on making sweets and drinks from tamarind is expected to hone the skills of business actors to be more creative. This training will increase their income. when the training takes place, they will be given methods of packaging and labeling products to make them cleaner and more attractive. In addition, sweets and tamarind drinks are expected to be able to expand market segmentation so that they can be used as favorite products for all people. Through community service activities, in addition, to challenge the lecturers and students to be more creative and innovative, it will also improve the quality and sustainability of the products produced in the future.

Keywords: Product Selling Value, MSMEs, Training, tamarind juice

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari kewajiban dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Saat ini masyarakat berada dalam situasi yang membutuhkan banyak inovasi produk UMKM yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Di Desa Sindang Mandi, produksi UMKM masih perlu ditingkatkan, terlihat dari sedikitnya pelaku usaha. Sebagian besar penduduk, terutama perempuan, bekerja sebagai buruh tani di sektor pertanian. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peningkatan produksi pelaku UMKM.

Produksi asam jawa di desa Sindang Mandi cukup melimpah. Produsen hanya menjual asam sebagai bahan baku. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa selera masyarakat terus berubah, diharapkan para pelaku UKM dapat berkreasi dan menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Dengan inovasi, dimungkinkan untuk menciptakan pasar baru bagi produk yang dihasilkan. Sehingga akan mampu meningkatkan nilai jual dan pada akhirnya

akan meningkatkan penghasilan dari para pelaku usaha. Salah satu produk yang memerlukan inovasi tersebut adalah permen dan minuman sari asam jawa.

Asam jawa adalah sejenis buah yang masam rasanya, sekaligus juga nama pohon penghasilnya yang masih termasuk famili Fabaceae. Spesies ini adalah satu-satunya anggota genus *Tamatindus*. Nama lain asam jawa adalah asam, asem, accem, asang jawa, asang jawi dan lain-lain. Asam jawa mudah diperoleh di pasar tradisional ataupun modern. Harga asam jawa pun cukup bersahabat. Meski dijual dengan harga murah, asam jawa menyimpan banyak khasiat untuk kesehatan. Asam jawa juga bisa dibuat menjadi minuman dan permen. Saat masih muda, daging buah asam jawa berwarna hijau dan sangat asam. Ketika matang dan dibuka kulitnya, dahingnya berubah menjadi ampas berair yang mirip pasta dan ada tambahan rasa manis. Karena itulah rasa asam jawa menjadi unik, yaitu asam dan manis. Buah unik satu ini mengandung vitamin C, vitamin B, vitamin A, hingga vitamin K. Selain itu, juga memiliki kalori dan mineral penting seperti kalium, fosfor, natrium, besi dan lain-lain. Oleh sebab itulah, asam jawa dapat dijadikan sebagai antioksidan dan agen antiinflamasi.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan keterampilan untuk membantu dalam berwirausaha. Pelatihan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja, sehingga meningkatkan kualitas kinerja pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelatihan keterampilan yang diberikan adalah membuat permen dan minuman sari asam jawa. Selain pelatihan keterampilan, pelatihan pelabelan, pembuatan kemasan cantik dan penerapan manajemen keuangan sederhana juga diberikan.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi berhubungan dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Mitra belum memiliki ketrampilan dan informasi mengenai pembuatan produk permen dan minuman sari asam jawa;
2. Mitra belum mengetahui mengenai keterampilan pelabelan dan pembuatan kemasan produk permen dan minuman sari asam jawa;
3. Mitra belum mengetahui segmentasi pasar produk permen dan minuman sari asam jawa;
4. Mitra belum mengetahui penambahan nilai jual dari produk permen dan minuman sari asam jawa.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Bahan pertimbangan oleh aparat, pemerintah desa dan pelaku usaha untuk meningkatkan inovasi produk UMKM;
2. Pedoman bagi Universitas Bina Bangsa dalam merumuskan permasalahan pada program pengabdian kepada masyarakat pada pengabdian dosen dan mahasiswa pada periode yang akan datang;
3. Meningkatkan kerja sama perguruan tinggi dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan desa;
4. Bahan acuan dan analisa atau gambaran bagi warga dan masyarakat desa dalam membangun dan mengembangkan potensi di wilayahnya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Sindang Mandi, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan pendampingan pelatihan kepada para pelaku usaha di desa sehingga dapat diberikan produk yang lebih inovatif dan berkualitas. Tujuan selanjutnya adalah mempererat kerjasama dengan universitas melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka membangun desa untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

Pada pelaksanaannya metode yang digunakan dari kegiatan pelatihan pembuatan permen dan minuman sari asam jawa adalah sebagai berikut.

1. Wawancara dengan aparat desa dan mitra usaha tentang pelaksanaan kegiatan
2. Bekerja sama dengan aparat desa dan mitra usaha untuk pelaksanaan kegiatan

Seluruh elemen kegiatan pelatihan yang dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi, mitra usaha dan masyarakat. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan model kegiatan pelibatan masyarakat, antara lain mengidentifikasi masalah dan potensi kelompok sasaran, pelatihan dan pendampingan pelaku usaha, serta kegiatan monitoring dan evaluasi.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada desa Sindang Mandi kecamatan Anyar kabupaten Serang. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan permen dan minuman sari asam jawa, berikut cara pelabelan, pembuatan kemasan dan penerapan manajemen keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan silaturahmi kepada aparat desa Sindang Mandi dan mitra usaha. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan identifikasi terhadap permasalahan pelaku usaha khususnya UMKM. Setelah itu dilakukan sosialisasi tentang kegiatan pelatihan, memberikan undangan, dan menentukan pelaksanaan dari kegiatan pelatihan pembuatan permen asam dan minuman sari asam jawa. Selanjutnya dilakukan koordinasi pelaksanaan yang dilakukan bersama dosen, mahasiswa, perwakilan aparat desa, dan mitra usaha dan masyarakat setempat. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan bahan baku dari pembuatan permen dan minuman sari asam jawa, peralatan yang diperlukan dan penunjang pelaksanaan yang lainnya. Mitra usaha terdiri dari pelaku usaha dan warga. Selain itu kegiatan pelatihan keterampilan ini juga dibantu oleh mahasiswa sebagai pendamping dosen yang bertindak sebagai trainer pembuatan permen dan minuman sari asam jawa, pengarahan pelabelan, pembuatan kemasan, dan penerapan manajemen keuangan sederhana.



Gambar 1 : Rangkaian kegiatan dalam pelatihan pembuatan permen dan minuman sari asam jawa di Desa Sindang Mandi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari universitas bekerjasama dengan mitra usaha telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan inovasi produk para pelaku usaha pedesaan, dan peningkatan ini akan signifikan jika diteruskan. Hal ini menumbuhkan kreativitas, dan pada akhirnya mitra bisnis menghasilkan produk dengan nilai jual yang lebih tinggi dan pangsa pasar yang lebih luas karena unik. Diharapkan ke depan, kerjasama antara perguruan tinggi, mitra usaha, industri dan masyarakat semakin diperkuat untuk bersama-sama meningkatkan tingkat kesejahteraan peserta UMKM di pedesaan melalui pelaksanaan pelatihan khususnya di bidang produk olahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi, Vera Pratidina Candra. (2016). Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pastry Bakery Sebagai Upaya Kemandirian Warga Belajar Di Lembaga Pendidikan Perempuan (LPP) Mandiri Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 2(2): 1-8.
- Keuangan, Kementrian. (2012). *Kebijakan antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat*. Kementrian Keuangan.
- Mangkunegara. (2009). *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangunsong, Lamria. (2016). Penganekaragaman Produk olahan Pisang Di Desa Peniti Luar Kabupaten Menpawah Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi Pangan*, 7(2): 62-67.
- Walker, James W. (2009). *Human Resources Strategy*. New York, USA: McGraw Hill.Inc.
- Zainun, Buchari. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Personalial*. Tangerang: CV Sekar Jaya.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Asam_jawa
- <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/kuliner/08/02/2021/namanya-saja-asam-rasanya-jelas-masam/>